

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas mengenai sikap dan upaya aparat pemerintah dalam pernikahan di bawah tangan yang terjadi di Desa Tanah Bangkang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Sikap aparat pemerintah desa tidak tegas terhadap kasus pernikahan di bawah tangan yang terjadi di Desa Tanah Bangkang. Aparat pemerintah desa tidak mengambil sikap tegas karena menganggap bahwa menikah adalah urusan masing-masing dan enggan untuk ikut campur.
2. Upaya yang dilakukan aparat pemerintah desa sejauh ini masih tidak ada. Aparat pemerintah desa hanya membiarkan hal-hal yang menyangkut tentang pernikahan di bawah tangan, walaupun mereka mengetahui bahwa pernikahan yang tidak sesuai dengan administrasi yang berlaku akan merugikan individu yang bersangkutan.

B. Saran-saran

Dari pembahasan menyeluruh mengenai sikap dan upaya aparat pemerintah dalam pernikahan di bawah tangan di Desa Tanah Bangkang, maka penulis dapat memberikan saran yang menurut penulis relevan yaitu:

1. Untuk masyarakat Desa Tanah Bangkang diharapkan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait dengan pernikahan, menambah wawasan dan keilmuan untuk dapat menimbang hal yang baik dan yang buruk agar nantinya terhindar dari sesuatu yang merugikan, khususnya yang berhubungan dengan melakukan pernikahan di bawah tangan.
2. Untuk instansi pemerintahan Desa Tanah Bangkang untuk sesegeranya mengagendakan baik itu penyuluhan, seminar, sosialisasi atau koordinasi dengan para pihak yang berkompeten di bidangnya untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pencatatan perkawinan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menarik minat masyarakat, seperti promosi melalui media sosial, promosi langsung di Balai Desa, memberikan bingkisan kepada warga yang berhadir, serta dapat memberikan undangan secara langsung kepada masyarakat.